

**PENGARUH VARIASI GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MTSN 7 AGAM BATU BALANTAI KABUPATEN AGAM**

Zulfa Zahara¹, Hidra Ariza²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
zaharazulfa9@gmail.com, hidrariza@uinbukittinggi.ac.id

ABSTRACT

The background to this research is that there are variations in teaching styles regarding students' learning interests. The teaching style in the learning process in class VII Mtsn 7 Agam Batu Balantai Canduang, Canduang District, Agam Regency, carried out by the teacher, is still monotonous and has not been varied, resulting in students experiencing boredom when following the learning process so that students are less interested in learning and make students' motor skills less than optimal. The formulation of the problem in this research is how does the teacher's teaching style vary at MTSN 7 Agam, is there an influence of variations in teacher's teaching style on students' interest in learning in Islamic cultural history subjects, what is the influence of teaching variations on students' learning interest in Islamic cultural history subjects. The aim of the research is to test whether there is an influence of teachers' teaching styles on students' interest in learning in Islamic cultural history subjects at MTSN 7 Agam Batu Balantai, Agam Regency, to test whether there is an influence of variations in teachers' teaching styles on students' learning interest in Islamic cultural history subjects at MTSN. 7Agam Batu Balantai, Agam Regency. The hypothesis in this research is that there is a significant influence of variations in teacher teaching styles on students' interest in learning at MTSN 7Agam Batu Balantai, Agam Regency. The type of research used is quantitative research with the nature of correlational research using regression. The population from this research is all class VII students at MTSN 7 Agam Batu Balantai, Agam Regency. This research data is the result of documentation of questionnaire scores on variations in teacher teaching styles and questionnaire scores on interest in learning. The results of the T test obtained a significance value of $0.000 \leq 0.05$ and $T_{count} \geq T_{table}$, namely $38.762 \geq 1.674$. In accordance with the criteria $t_{count} \geq t_{table}$. In the sense that there is an influence, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant influence of variations in teacher teaching styles on students' interest in learning in the subject of history of Islamic culture in class VII at MTSN 7 Agam Batu Balantai, Agam Regency.

Keywords: Pendidikan, Agama, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Riset ini latar belakangnya oleh Gaya mengajar dalam proses pembelajaran di kelas VII Mtsn 7 Agam Batu Balantai Canduang Kecamatan Canduang Kabupaten Agam yang dilakukan guru masih monoton dan belum bervariasi mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan saat mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa kurang minat dalam belajar dan membuat kemampuan motorik siswa kurang optimal. Minat

belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, bagaimana pengaruh variasi mengajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Tujuan penelitian adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam, untuk menguji ada tidaknya pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam. hipotesis dalam riset ini adalah terdapat pengaruh signifikan variasi gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam. Jenis riset yang digunakan adalah riset kuantitatif atas sifat riset kolerasional menggunakan regresi. Pupulasi dari riset ini yaitu sluruh siswa kelas VII di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam. Hasil riset ini yaitu hasil dari dokumentasi nilai angket variasi gaya mengajar guru & nilai angket minat belajar. hasil Uji T diperoleh nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ & $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ yaitu $38,762 \geq 1,674$. Sesuai atas kriteria $T_{hitung} \geq T_{tabel}$. Dalam artian terdapat pengaruh yang artinya H_0 ditolak & H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variasi gaya megajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VII di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Pendidikan, Agama, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah ialah pendidikan akan dilaksanakan atas metode tertib, analitis, direncanakan, memiliki tahapan serta dipecah dalam waktu- waktu khusus akan berjalan dari halaman anak- anak hingga akademi besar. Berartinya pendidikan itu sendiri sudah diatur dalam Hukum di negeri ini alhasil jadi peranan untuk semua orang buat mendapatkandan melaksanakan pendidikan. Hukum Nomor. 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) Ayat 1 artikel 1 mendeskripsikan pendidikan selaku selanjutnya: Pendidikan selaku upaya

siuman serta terencana buat menciptakan atmosfer berlatih serta cara penataran supaya siswa atas cara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat karakter, intelek, akhlaq agung & ahli akan dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta Negeri. Kesuksesan dalam pendidikan supaya memperoleh hasil akan maksimal, banyak dipengaruhi oleh faktor- faktor dalam cara berlatih membimbing, diantara faktor- faktor itu yaitu guru.

Guru selaku sesuatu bagian dalam penataran mempunyai kemampuan akan amat memastikan kesuksesan penataran. Cara

membimbing berjalan atas efisien, guru wajib melangsungkan alterasi style membimbing akan pas cocok atas situasi kategori serta anak didik alhasil anak didik terpicat menjajaki pelajaran. Alterasi yaitu keragaman akan membuat suatu tidak konstan, alterasi bisa berbentuk pergantian-perubahan /pun perbedaan-perbedaan akan terencana dilahirkan buat berikan opini akan istimewa serta menarik atensi anak didik jika penataran. Melangsungkan alterasi berarti melaksanakan aksi akan berbagai macam akan membuat suatu jadi tidak konstan di dalam penataran alhasil bisa melenyapkan kejenuhan, tingkatkan atensi serta rasa mau ketahuai anak didik, & membuat tingkatan kegiatan anak didik jadi meningkat. Atensi berlatih menggenggam andil berarti dalam pendapatan tujuan penataran, tanpa terdapatnya atensi berlatih dalam diri anak didik pasti anak didik tidak hendak bisa melakukan penataran akan bagus. Aktivitas penataran ialah konkretisasi dari atensi berlatih anak didik begitu juga akan diklaim oleh Slameto kalau atensi yaitu sesuatu rasa lebih senang serta rasa ketertarikan jika sesuatu perihal /pun aktivitas tanpa terdapat akan

memerintahkan. Atensi jika dasarnya yaitu pendapatan hendak sesuatu ikatan antara diri sendiri atas sesuatu diluar diri, terus menjadi kokoh /pun dekat ikatan itu, terus menjadi besar pula atensi itu.

Bersumber jika pemantauan dini akan di jalani periset jika bertepatan jika 19 hingga 21 Desember 2023 di MTSN 7 Agam Batu Balantai Canduang ditemui kalau guru berlaku seperti pembimbing dalam membimbing Asal usul Kebudayaan Islam. Dalam penataran sering- kali guru senantiasa bersandar dikursi, serta aksi guru akan cuma itu- itu saja tidak terdapat alterasi dalam aksi badan tubuh, yaitu cara pengajaran akan kilat menjenuhkan. Guru kurang bisa memahami kondisi kategori. Kegaduhan umumnya kerap terjadijika sudut- sudut kategori. Akhirnya cara pengajaran kurang profitabel untuk kedua koyak pihak, ialah guru serta anak didik. Guru belum maksimum memakai alterasi alhasil atensi belum maksimum menyebabkan hasil berlatih kurang maksimum pula.

Jika dikala penataran, atensi anak didik cuma bertahan dikala dini pelajaran saja sehabis sebagian menit Fokus anak didik mulai lenyap. Sebab

nyatanya dalam cara penataran guru terkesan kurang terdapatnya alterasi dalam style membimbing, alhasil guru terkesan konstan serta terpana jika satu tata cara saja ialah khotbah. Bersumber jika kasus diatas pengarang melaksanakan riset lebih lanjut & berupaya mengangkut suatu riset objektif atas judul: "Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTSN 7 Agam.

B. Metode Penelitian

Jenis riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menekankan pada analisis data secara statistik dan sistematis. Riset kuantitatif banyak menggunakan angka, baik dalam proses pengumpulan data, pengolahan, hingga penyajian hasil penelitian. Karakteristik utama penelitian ini adalah bersifat korelasional, yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, yang dikaji adalah hubungan antara variasi gaya mengajar guru sebagai variabel bebas dengan minat belajar

peserta didik sebagai variabel terikat pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTSN 7 Agam. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan di MTSN 7 Agam dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut ditemukan permasalahan berupa rendahnya minat belajar siswa serta kurangnya variasi dalam gaya mengajar guru. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Maret hingga Mei 2024, sehingga diharapkan data yang diperoleh relevan dengan kondisi aktual di lapangan pada periode tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTSN 7 Agam yang berjumlah 224 orang, sedangkan sampel diambil sebesar 25% dari total populasi, yaitu sebanyak 56 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik ini dipilih agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan strata tertentu. Penentuan jumlah sampel ini

mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10% hingga 25%. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi, dengan instrumen utama berupa angket tertutup yang menggunakan skala penilaian 1–4. Angket ini disusun untuk mengukur variabel variasi gaya mengajar guru dan minat belajar siswa dengan pilihan jawaban seperti sering, sesuai, kadang-kadang, dan tidak pernah. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Validitas dilakukan melalui validitas isi oleh pakar serta uji statistik, sedangkan reliabilitas diuji dengan teknik korelasi antar instrumen yang ekuivalen. Selanjutnya, teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, uji linearitas untuk melihat hubungan antar variabel, serta uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 guna mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Hasil riset

a. Uji normalitas

Percobaan normalitas bermaksud mengenali apakah informasi akan diawasi ialah alterasi style membimbing guru serta atensi berlatih anak didik atas penyebaran populasi berdisrtibusi wajar /pun tidak. Bersumber jika kalkulasi dikenal angka signifikansi sebesar 0, 071 \geq 0, 05. cocok atas pengumpulan ketetapan dalam alterasi style membimbing guru serta atensi berlatih anak didik bisa disimpulkan berdisrtibusi wajar.

b. Uji linearitas

Percobaan Linearitas bermaksud mengenali ikatan atas cara penting antara alterasi style membimbing guru serta atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam. Buat memandang ikatan antara elastis bebas serta elastis terikat. Bila angka signifikansi besar dari 0, 05 hingga elastis yaitu linear. Jika riset angka angka signifikansi sebesar 0,

$692 \geq 0,05$, ada ikatan linear antara elastis leluasa serta elastis terikat.

c. Uji T

Alterasi style membimbing guru angka signifikansi $\leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) buat t jumlah $\geq t$ bagan (38,762 $\geq 1,674$). Bisa disimpulkan H_a diperoleh H_o di dorong berarti elastis alterasi style membimbing guru mempengaruhi kejika atensi berlatih anak didik mata pelajaran asal usul kebudayaan islam. Sebaliknya elastis alterasi style membimbing guru atas angka partial 0,966% buat memandang angka partial alterasi style membimbing guru atas angka partial (0,966) /pun akibat positif sebesar 96,6%. meyakinkan kalau elastis X mempengaruhi positif kejika elastis Y ialah terus menjadi besar alterasi style membimbing guru hendak terus menjadi besar pula atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam.

d. Uji F

Bersumber jika hasil percobaan f ialah 1502,485 atas signifikansi $\leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) angka f jumlah 1502,485 $\geq F$ bagan 2,390, bisa disimpulkan alterasi style membimbing guru mempengaruhi kejika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam kategori VII.

Pembahasan

Riset ini dicoba di MTSN 7 Agam, jika bulan Maret 2024- selesai. Atas tujuan buat mengenali akibat alterasi style membimbing guru kejika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran Asal usul Kebudayaan islam di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam. Bersumber jika hasil riset melaporkan kalau elastis alterasi style membimbing guru (X) pengaruhi Atensi Berlatih anak didik Anak didik (Y). Statment diatas cocok atas hasil riset ialah Alterasi Style Membimbing Guru 96,6% kejika Atensi berlatih anak didik.

Bila terdapat kenaikan kejika alterasi style membimbing guru, hingga hendak pengaruhi atensi berlatih anak didik. Sebab tiap kenaikan alterasi style membimbing guru hendak tingkatkan pula atensi

berlatih anak didik akan maksudnya penerapan itu membagikan akibat positif. Elastis alterasi style membimbing guru serta atensi berlatih anak didik atas angka F ialah 1502, 485 atas signifikansi $\leq 0,05$ ($0,000 \leq 0,05$) angka f jumlah 1502, 485 $\geq F$ bagan 2, 390, bisa disimpulkan alterasi style membimbing guru mempengaruhi kejika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam kategori VII. Alterasi style membimbing guru mempunyai akibat kejika atensi berlatih anak didik sebab terdapatnya alterasi style membimbing guru bisa tingkatkan atensi berlatih anak didik. Sebaliknya bila tidak bermacam-macam style membimbing guru tidak bisa tingkatkan atensi berlatih anak didik.

Alterasi membimbing amat dibutuhkan dalam sesuatu cara penataran. Anak didik hendak hadapi kejenuhan bila seseorang guru membimbing atas metode akan serupa tiap harinya. Oleh karenanya guru butuh memahami keahlian melangsungkan alterasi dalam membimbing atas tujuan buat menanggulangi kejenuhan akan terjalin jika diri anak didik. Tidak hanya itu, aktivitas membagikan alterasi jika

dikala membimbing pula dilaksanakan buat menggapai tujuan-tujuan lain akan di idamkan dalam penataran. Bermacam riset akan dicoba sudah dicoba atas menelaah akibat alterasi style membimbing kejika atensi berlatih anak didik. Salah satunya yaitu riset akan dicoba Raisul Umam Ghazali akan menelaah mengenai akibat alterasi tata cara membimbing guru terhadap atensi serta hasil berlatih anak didik kategori VIII SMPN 02 Alur Agung. Akan membuktikan kalau terdapatnya akibat antara tata cara membimbing guru kejika atensi berlatih anak didik sebesar 77, 5% sebaliknya hasil dari akibat tata cara membimbing guru kejika hasil anak didik sebesar 41%, serta buat akibat antara atensi berlatih anak didik kejika hasil berlatih anak didik sebesar 34, 6%. Atas begitu hasil riset itu membuktikan kalau terdapat akibat alterasi tata cara membimbing guru kejika atensi serta hasil siswa

Riset berikutnya yaitu riset akan dicoba oleh Shofwatul Qalbiyyah, Adibah, Eko Hidayatulloh akan mengkaji mengenai akibat style membimbing guru kejika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung

Jombang. Bersumber jika hasil riset periset merumuskan kalau tidak terdapat akibat style membimbing guru ketika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. Alterasi style membimbing guru ketika atensi berlatih anak didik di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam. Berikan akibat akan maksudnya H0 ditolak serta Ha diperoleh, maksudnya ada akibat akan penting alterasi style mengajar guru ketika atensi berlatih anak didik di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam.

D. Kesimpulan

Bersumber jika riset akan sudah dilaksanakan mengenai alterasi style membimbing guru di MTSN 7 Agam didalam penataran sering- kali guru senantiasa bersandar dikursi, serta aksi guru akan cuma itu- itu saja tidak terdapat alterasi dalam penataran. Guru kurang bisa memahami kondisi kategori. Kegaduhan umumnya kerap terjalin jika sudut- sudut kategori. Akhirnya cara pengajaran kurang profitabel untuk kedua koyak pihak, ialah guru serta anak didik. Guru belum maksimum memakai alterasi alhasil atensi belum maksimum

menyebabkan hasil berlatih kurang maksimum pula.

Akibat alterasi style mengajar guru ketika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam kategori VII di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam ada akibat akan penting sebesar 96, 6% hal akibat alterasi style membimbing guru ketika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam kategori VII di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam. Bisa dibuktikan atas hasil percobaan regresi linear atas konstanta sebesar 0, 968. angka ini membuktikan kalau jika alterasi style membimbing guru (X) berharga nihil /pun tidak bertambah, hingga atensi berlatih anak didik (Y) hendak senantiasa berharga 0, 968. Koefisien regresi angka (b) sebesar 0, 925 (positif) ialah membuktikan akibat akan searah akan maksudnya bila alterasi style membimbing guru ditingkatkan sebesar satu dasar hingga hendak tingkatan atensi berlatih anak didik sebesar 0, 925 dasar. Bersumber jika hasil analisa informasi ini hingga bisa di raih kesimpulan kalau alterasi style membimbing guru mempengaruhi

kejika kenaikan atensi berlatih anak didik.

Signifikansi alterasi style megajar guru kejika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam kategori VII di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam. Bersumber jika hasil Percobaan T didapat angka signifikansi $0,000 \leq 0,05$ serta Thitung $\geq T_{tabel}$ ialah $38,762 \geq 1,674$. Cocok atas patokan thitung $\geq t_{tabel}$. Dalam arti ada akibat akan maksudnya H_0 ditolak serta H_a diperoleh, maksudnya ada akibat akan penting alterasi style megajar guru kejika atensi berlatih anak didik pada mata pelajaran asal usul kebudayaan islam kategori VII di MTSN 7 Agam Batu Balantai Kabupaten Agam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi, dkk. (2022). Gaya belajar dan kreativitas mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam. *Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam Angkatan Laut*, 7(1).
- Aprison, W. (2018). Pengaruh motivasi, iklim kerja, dan kepemimpinan terhadap produktivitas dosen di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi. Lampung: Pustaka Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (n.d.). *Himpunan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, R. U. (2023). Pengaruh variasi metode mengajar guru terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 02 Alur Agung. *Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Goleman, D. (2005). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Matondang, Z. (n.d.). Keabsahan dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qalbiyyah, S., Adibah, & Hidayatulloh, E. (2021). Pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Mancilan 1 Mojoagung Jombang. *Sumbula*, 6(2).
- Sesmiati, Z., dkk. (2022). Pengaruh penerapan model learning cycle 5E terhadap hasil belajar PAI siswa di SMAN 4 Kota Bukittinggi. *Jurnal Multi Disiplin Ilmu*, 1(1).
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.